

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyajian permainan ansambel campuran dalam lagu daerah Oras Loro Malirin nada dasar C melalui metode imitasi dan drill cukup mudah dan efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa/i dalam memainkan alat musik dalam bentuk ansambel. Proses penyajian permainan ansambel campuran dalam lagu daerah *Oras Loro Malarin* nada dasar C melalui metode imitasi dan drill dilaksanakan dalam 3 tahap yakni sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Peneliti merekrut peserta sebanyak 8 orang yang mempunyai minat, bakat dan keterampilan dalam memainkan alat musik. Setelah itu peneliti membagi mereka sesuai minat dan ketrampilan mereka dalam memainkan alat musik. Maria Marsyani Mnane (Marsya) dan Katarina Karla Olo (Keti) sebagai pemain Pianika, Margorius Elfandi Klau (Andi) gitar rhytem Frederikus Charly Zaini (Charly) gitar Bass. Hergilius Lau Nahak (Heru), Agnesia Nahak Fahik (Agnes) dan Anastasia Bria (Tasia) sebagai pemain rekorder dan Kristiani Marleni Klau (Marleni) sebagai pemain bibiliku.

2. Tahap Inti

- a. Pertemuan I: Pertemuan pertama dilaksanakan di kelas XI Ipa, penelitian diawali dengan kata pembuka dan dilanjutkan dengan doa. Setelah doa kemudian peneliti menjelaskan tentang pengertian permainan ansambel secara umum, jenis-jenis ansambel, alat yang digunakan dalam permainan ansambel, fungsi dari setiap alat musik yang akan dimainkan dalam penelitian ini, menjelaskan bagian-bagian lagu dan menjelaskan cara penyajian permainan ansambel campuran yang baik.
- b. Pertemuan II: Pertemuan kedua dilaksanakan dikelas XI Ipa. Penelitian diawali dengan doa. Setelah doa peneliti menjelaskan bagian-bagian alat musik gitar, pianika, rekorder dan bibiliku Kemudian peneliti memberikan contoh teknik dasar permainan gitar, pianika, rekorder dan bibiliku secara perlahan dan diikuti oleh siswa/i. Teknik dasar gitar yang diberikan yaitu mulai dari Cara duduk, teknik penjarian dan teknik strumming yaitu up, down, up. down, down kunci dasar. Untuk teknik dasar permainan pianika yaitu cara tiup dan penjarian tangga nada dan teknik arpeggio. Teknik dasar rekorder yang diberikan yaitu cara tiup dan penjarian untuk menekan lubang rekorder dengan baik. Teknik dasar bibiliku yang diberikan yaitu cara pukul.
- c. Pertemuan III: Dalam pertemuan ini peneliti dan peserta mengulangi kembali permainan teknik dasar dan penjarian dari setiap alat musik untuk memastikan apakah siswa/i sudah bisa memainkan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk memainkan.

- d. Pertemuan IV: Dalam pertemuan ini peneliti mengecek kembali teknik dasar dari setiap alat musik untuk memastikan semua sudah bisa memainkan. Setelah semua sudah bisa memainkan teknik dasar maka dilanjutkan dengan masuk dalam lagu yaitu bagian intro lagu dari birama 1-5. Peneliti memberi contoh permainan intro lagu dari birama 1-5 secara berulang-ulang untuk setiap alat musik secara perlahan kemudian diikuti oleh setiap pemain.
- e. Pertemuan V: Dalam pertemuan ini peneliti mengecek kembali permainan bagian intro lagu dari birama 1-5 dari setiap alat musik untuk memastikan semua sudah bisa memainkan walaupun belum maksimal. Setelah semua sudah bisa memainkan maka dilanjutkan dengan bagian intro yaitu dari birama 6-10. Peneliti memberi contoh permainan intro lagu dari birama 6-10 secara berulang-ulang untuk setiap alat musik secara perlahan kemudian diikuti oleh setiap pemain. Ketika semua sudah bisa memainkan bagian intro dari birama 6-10 maka dilakukan pengabungan permainan bagian intro dari birama 1-10.
- f. Pertemuan VI: Dalam pertemuan ini peneliti memberi contoh permainan bagian lagu dari birama 11-18 secara berulang-ulang untuk setiap alat musik secara perlahan kemudian diikuti oleh setiap pemain.
- g. Pertemuan VII: Dalam pertemuan ini peneliti mengecek kembali permainan dari birama 11-18 untuk memastikan semua sudah bisa memainkan. Setelah semua sudah bisa memainkan kemudian peneliti memberi contoh permainan

- bagian lagu dari birama 19-26 secara berulang-ulang untuk setiap alat musik secara perlahan kemudian diikuti oleh setiap pemain.
- h. Pertemuan VIII: Dalam pertemuan ini peneliti mengecek kembali permainan dari birama 19-26 untuk memastikan semua sudah bisa memainkan. Setelah semua sudah bisa memainkan kemudian peneliti memberi contoh permainan bagian lagu dari birama 27-34 secara berulang-ulang untuk alat musik gitar dan bibiliku secara perlahan kemudian diikuti oleh setiap pemain. Peneliti menjelaskan bahwa dibagian lagu dari birama 27-34 terdapat sedikit perubahan untuk pemain gitar (Rhytem dan Bass), dan bibiliku.
 - i. Pertemuan IX: Dalam pertemuan ini peneliti mengecek kembali permainan dari birama 27-34 untuk memastikan semua sudah bisa memainkan. Setelah semua sudah bisa memainkan dilanjutkan dengan birama 35-44 secara berulang-ulang untuk alat musik gitar dan bibiliku secara perlahan kemudian diikuti oleh setiap pemain.
 - j. Pertemuan X: Dalam pertemuan ini peneliti menjelaskan ending dari lagu ini yaitu sama seperti bagian intro. Peneliti menjelaskan juga bahwa permainan lagu dari birama 11-26 yaitu irama tebe dimainkan ulang sebanyak 2 kali kemudian bagian ke 3 yang irama pop dimainkan 1 kali kemudian ditutup dengan ending yang sama dengan bagian intro. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa-siswa untuk memainkan kesuruluhan lagu dari intro sampai ending untuk memastikan semua sudah kompak dalam bermain.

k. Pertemuan XI: Sebelum pengambilan video, dilakukan gladi terlebih dahulu untuk memastikan semua sudah kompak dalam permainan baik secara tempo dan bunyi yang dihasilkan setiap alat musik. Setelah semua sudah kompak maka dilakukan pengambilan video sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

3. Tahap Akhir

Peneliti berterima kasih kepada 8 peserta penelitian Andi, Charly, Marsya, Keti, Heru, Agnes, Tasia dan Marleni yang sudah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini hingga semuanya bisa berjalan dengan baik. Peneliti juga berterima kasih kepada kepala sekolah dan staf-staf guru yang sudah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan proses penelitian ini. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam permainan ansambel dalam lagu daerah *Oras Loro Malirin* dilakukan terlebih dahulu dengan etude-etude sebagai pengantar lagu dan teknik-teknik dasar sebelum masuk kedalam lagu sehingga siswa/siswi dapat memahami bagian-bagian lagu *Oras Loro Malirin* dan cara memainkan permainan ansambel campuran dengan baik. Terdapat beberapa kesulitan dalam memainkan permainan ansambel campuran dalam lagu *Oras Loro Malirin* tapi semuanya itu dapat diatasi dengan metode yang digunakan yaitu metode imitasi dan drill sehingga mereka dapat memahami dengan baik mengenai permainan ansambel campuran.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti kepada peserta penelitian dalam penerapan permainan ansambel campuran

1. Harus mengetahui teknik-teknik dasar dalam bermain alat musik dan bagaimana cara bermain musik ansambel.
2. Harus mengetahui bagian-bagian lagu yang ingin dimainkan dan dalam bermain ansambel harus memiliki kekompakan.
3. Harus mengetahui setiap nilai not yang ada dalam partitur.
4. Harus memegang tempo permainan agar dari awal sampai akhir permaiannya tetap stabil.
5. Harus mengetahui peran setiap alat musik dalam bermain ansambel campuran.
6. Harus memperhatikan volume dari melodi, pengiring (Rhytem), Bass dan perkusi agar terkesan harmonis dan tidak saling menutupi yang lain.
7. Harus memperhatikan tempo antara melodi, pengiring (Rhytem), Bass dan perkusi agar tetap stabil dan menyatuh dan tidak terkesan kacau.
8. Harus memperhatikan tata letak setiap pemain dalam proses pengambilan video.
9. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menambah wawasan dan pengetahuan kepada peserta penelitian dalam memainkan permainan ansambel campuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhal, Yusuf. (2022), “Pengertian Teknik Pengumpulan Data Menurut Para Ahli”, <https://deepublishstore.com/blog/teknik-pengumpulan-data-menurut-para-ahli/>, di akses pada 08 Maret 2023 pukul 07.26 sumber : www.deepublishstore.com
- Ajim, Nanang. (2017), “Bermain Alat Musik Melodis Pianika”, <https://www.mikirbae.com/2017/05/bermain-alat-musik-melodis-pianika.html>, di akses pada 01 Maret 2023 pukul 00.43 sumber : www.mikirbae.com
- Ajim, Nanang. (2017), “Bermain Alat Musik Melodis Recorder”, <https://www.mikirbae.com/2017/05/bermain-alat-musik-melodis-recorder.html>, di akses pada 01 Maret 2023 pukul 00.59 sumber : www.mikirbae.com
- Ananda. (2021), “Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya”, <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>, di akses pada 01 Maret 2023 pukul 09.25 sumber : www.gramedia.com
- Berita, Update. (2021), “Gitar Termasuk Alat Musik Melodis”. <https://kumparan.com/berita-update/gitar-termasuk-alat-musik-melodis-begini-penjelasan-nya-1x4R8el6KHb/full>, di akses pada 26 februari 2023 pukul 12.11. sumber : www.kumparan.com
- Christyana, HANDAYANI. (2012), “Analisis dan interpretasi penyajian lagu "Kenangan" karya C. Simandjuntak”, https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19549&keywords=#gsc.tab=0, di akses pada 26 februari 2023, pukul 10.27.
- Edelweis Lararenjana. (2022), “Pengertian Musik dan Unsur-unsurnya”. <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-musik-dan-unsur-unsurnya-pelajari-lebih-lanjut-klm.html>, di akses pada 26 februari 2023 pukul 00.42. Sumber : www.merdeka.com
- Ekaningtyas Herminingrum, Prof. Dr. F. Totok Sumaryanto, M. Pd. (2013), aktivitas belajar; hasil belajar; peningkatan; apresiasi music nusantara, lagu model, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang.
- <http://repository.uin-suska.ac.id/5917/3/BAB%20II.pdf>
- <https://areamusikid.wordpress.com/2016/09/09/anatomi-gitar-klasik-atau-akustik/>, di akses pada 26 februari 2023 pukul 13.00 sumber : www.areasmusik.id
- Ichsanti. (2022), “Definisi, Contoh dan Fungsi Data Primer dan Data Sekunder”, <https://www.akuntansilengkap.com/penelitian/lengkap-data-primer-dan-data->

sekunder/, di akses pada 08 Maret 2023 pukul 06.38 sumber :
www.akuntansilengkap.com

Irawana. (2019), Seni Musik, Pendidikan Seni Musik, Karakter, Faculty Of Education University Of Pahlawan Tuanku Tambusai.

Pahlephi, Rully Desthian. (2020), Baca artikel detikbali, "Data Primer: Pengertian, Fungsi, Contoh, dan Cara Mendapatkannya" selengkapnya <https://www.detik.com/bali/berita/d-6422332/data-primer-pengertian-fungsi-contoh-dan-cara-mendapatkannya>, di akses pada 08 Maret 2023 pukul 06.17 sumber : www.detik.com

Pratama, Rizkiana. Nur'aeni L, Epon. Respati, Resa. (2021), Ekstrakurikuler, Pretasi Belajar, Pendidikan Seni Musik, PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jalan Dadaha Nomor 18 Kota Tasikmalaya.

Putri, Vanya Karunia Mulia. (2022), "Fungsi Musik dalam Kehidupan Masyarakat", <https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/23/070000069/fungsi-musik-dalam-kehidupan>, di akses pada 26 februari 2023 pukul 10.04. sumber : www.kompas.com

Qothrunnada, Kholida. (2021), Musik Ansambel: Pengertian, Ciri-ciri, Jenis, dan Contoh Alat Musiknya, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5825769/musik-ansambel-pengertian-ciri-ciri-jenis-dan-contoh-alat-musiknya>

REYHANADDIE. (2016), "ANATOMI GITAR KLASIK ATAU AKUSTIK",

Roestiyah N.K, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), 125 2 Ramayulis, Metodologi Pendidikan, 349 3 Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru, (Bandung: PT. RosdaKarya,2006),133.<http://repo.iaintulungagung.ac.id/5833/5/BAB%20II.pdf>

Satriawan, Nofri. (2022), "Pengertian Metode Penelitian dan Jenis-jenis Metode Penelitian", <https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/>, di akses pada 01 Maret 2023 pukul 09.43 sumber : www.ranahresearch.com

Sebastian, Daniel Julius. (2018), 10 FUNGSI MUSIK BAGI KEHIDUPAN KITA, Activist of Design and Documentation UKM BDM Binus University Kemanggisian

Sepdwiko, Deria (2020), Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 15 Palembang.

Sitoresmi, Ayu Rifka. (2021), "Pengertian Musik Ansambel, Jenis-jenis, dan ContohAlatnyayangperludiketahui", <https://www.liputan6.com/hot/read/4670815/pengertian-musik-ansambel-jenis-jenis-dan-contoh-alatnya-yang-perlu->

diketahui, di akses pada 26 februari 2023 pukul 11.23. sumber :
www.liputan6.com

Syafnidawaty. (2020), PENELITIAN KUALITATIF, Universitas Raharja

Thabroni, Gamal. (2021), Konsep Musik Barat : Analisis & Cara Menulis Not Balok,
<https://serupa.id/konsep-musik-barat/>

Wamirza, Edo. Sihombing, Lamhot Basani. Wiflihani. Wiflihani, (2021), Metode Pembelajaran dan Bentuk Penyajian Musik Ansambel Campuran pada Musik Keroncong

Zakky. (2019), Unsur-Unsur Musik Beserta Pengertian dan Contohnya,<https://www.zonareferensi.com/unsur-unsur-musik/>